

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NON DIRECTIVE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

Oleh :

Dian Islamiyati

31501602353

Penelitian ini merupakan pengaruh model pembelajaran Non Directive terhadap aktivitas belajar peserta didik. Dalam pendidikan tentunya memerlukan pembelajaran yang baik, yaitu pembelajaran yang aktif bahwa dalam proses belajar guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis penuh aktivitas, sehingga peserta didik aktif dalam proses belajar seperti bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Melalui model pembelajaran Non Directive memperlihatkan bentuk keterlibatan tinggi peserta didik dalam melakukan observasi, penyelidikan, dan pembentukan hipotesis. Sehingga membuat proses belajar menjadi aktif dan tidak membosankan, terutama dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Non Directive terhadap aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan field research atau penelitian lapangan. Peneliti secara langsung terjun kelapangan yang akan diteliti. Kemudian untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik angket berupa sekala likert, berupa pernyataan-pernyataan yang diambil dari indikator-indikator yang ada di setiap variabel. Selanjutnya dalam mengolah data peneliti menggunakan rumus korelasi PPMC (person product moment correlation) yang kemudian penulis analisis menggunakan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Non Directive terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas X IPA di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 25 menggunakan uji korelasi product moment, dapat diketahui t hitung 5,390 lebih besar dari t tabel 1,671 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Pengaruh, model pembelajaran *Non Directive*, aktivitas belajar.